

Tanda Tangan NPHD, Konawe Selatan Bersiap Sambut Pemilukada 2024

Kendari, SultraNET. | Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) resmi menandatangani Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) sebagai langkah awal dalam persiapan penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Konawe Selatan tahun 2024.

Penandatanganan NPHD melibatkan Pemerintah Daerah, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Konawe Selatan, dan Badan Pengawasan Pemilihan Umum (Bawaslu) Konawe Selatan, yang berlangsung di Auditorium Kantor Bupati pada Rabu (1/11/2023).

Bupati Konawe Selatan, H Surunuddin Dangga ST MM, menyatakan bahwa penandatanganan NPHD ini menjadi momen yang lama dinanti-nantikan. Proses ini melibatkan banyak tahapan yang berkaitan dengan aturan penggunaan dana negara yang semakin ketat, dan baru dapat dilaksanakan setelah melalui review dari Inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi (BPKP).

“Ini sudah lama dinanti-nantikan melihat tahapan yang mulai berjalan. Sehingga baru dilakukan karena tahapan yang perlu dilakukan review dari inspektorat dan BPKP,” ungkap Surunuddin.

Menurutnya, penetapan NPHD perlu dilakukan segera mengingat agenda Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah adalah agenda bersama. Meskipun beberapa kegiatan ditunda, Surunuddin menegaskan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan dukungan dalam proses demokrasi.

“Pemerintah daerah berkewajiban memberikan supporting dalam proses demokrasi. Meskipun ada kegiatan yang ditunda untuk mengutamakan pesta demokrasi ini,” ujar Surunuddin di hadapan para Komisioner KPU dan Bawaslu.

Surunuddin juga mengajak KPU dan Bawaslu untuk terus meningkatkan sinergitas dengan Pemerintah Daerah. “Kesuksesan ini bukan hanya kesuksesan

penyelenggara, tetapi kesuksesan daerah kita Konawe Selatan,” jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua KPU Konawe Selatan, Muh Yunan S.Kom, dan Ketua Bawaslu Konawe Selatan, Siambu S.Pd, mengapresiasi perhatian Pemerintah Daerah terhadap pelaksanaan Pemilihan Umum mendatang. Penandatanganan NPHD menunjukkan komitmen bersama untuk menyelenggarakan Pemilihan Umum 2024 dengan sukses dan berkualitas.

“Alokasi anggaran merupakan support sistem bagaimana anggaran ini dipergunakan sebagaimana mestinya dalam penyelenggara Pemilukada,” tambah Siambu.

Detail alokasi anggaran NPHD di KPU Konawe Selatan mencapai Rp 54.392.500.000, sementara Bawaslu Konawe Selatan mencapai Rp 19.119.697.000. Alokasi dana pengamanan mencapai Rp 14.127.076.616, sehingga total anggaran Pemilukada di Konawe Selatan mencapai Rp 87.639.273.616.

Penandatanganan NPHD dihadiri oleh Komisioner KPU Konawe Selatan, Anton Roberto, Sahabuddin, La Ode Darman, Eko Hasmawan Baso, dan Sekretaris KPU Konawe Selatan, Aila S.Sos. Turut hadir pula Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), H Nisbahnurrahim, Kepala Kesbangpol, Muh Taufik Amin Lar, Komisioner Bawaslu, Bahru Musu, Asni, dan Sekretaris Bawaslu Konawe Selatan. **(IKP)**

Komitmen Anti Korupsi, Bupati Ruksamin Terima Tim KPK-RI

Konawe Utara, SultraNET. | Bupati Konawe Utara H. Ruksamin menerima Kunjungan Tim Direktorat Koordinator Supervisi (Korsup) Wilayah 4 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia, di Aula Anawai Nguluri, Kantor Bupati Konut, Rabu (01/11/2023)

Kedatangan Tim KPK ini dalam rangka Audiensi dan Koordinasi terkait penguatan komitmen anti korupsi dan perbaikan tata kelola Pemerintahan melalui Program Monitoring Center For Prevention (MCP) serta Survei Penilaian Integritas (SPI).

Tim KPK yang berkunjung yakni Korsup Wilayah Sultra M. Muslimin Ikbal, Korsup Sulawesi Selatan Tri Budi Radmanto, dan Korsup Wilayah Sulteng Basuki Haryono.

Ruksamin dalam kesempatan itu mengucapkan terima kasih kepada Tim KPK RI yang telah berkunjung di wilayahnya menurutnya kedatangan KPK sangat membantu untuk pencegahan Korupsi di Konut

Ruksamin mengatakan sejak MCP tersebut diterapkan, mulai dirasakan adanya peningkatan dalam melakukan langkah-langkah pencegahan tindak korupsi di Konawe Utara.

“Kami di Pemda sangat bersyukur karena MCP ini adalah sebuah cara pemerintah Pusat melihat kinerja Pemda” ucapnya



Diskusi antara KPK RI dengan Kepala OPD lingkup Pemda Konut

“Alhamdulillah dengan adanya MCP ini betul - betul membantu kami dari Pemda” sambungnya

Dikesempatan itu, dihadapan Tim KPK Ruksamin juga memaparkan terkait

gambaran kondisi umum di Wilayah Konut.

Sementara itu Korsup Wilayah Sultra M. Muslimin Ikbal mengatakan kehadiran Timnya di Konut selain untuk Monitoring MCP juga untuk reduksi terkait masukan masukan penanganan Korupsi.

“Kami hadir untuk menerima masukan terkait penanganan korupsi” ucapnya

Selain itu dalam paparannya, Muslimin menyebut skor MCP dan SPI Pemda Konut tahun 2022 mengalami peningkatan saat ini berada di urutan ke 5 dari 17 Kabupaten Kota di Sultra

Untuk SPI tahun 2021 63,91 persen, 2022 67,63, sementara untuk MCP tahun 2021 76,20 2022 82 persen

“Kami ucapakan terima kasih kepada Bupati yang berkomitmen menjaga skor MCP ini, Kami harapkan tahun 2023 ini meningkat” ungkapnya

Acara tersebut dilanjutkan dengan diskusi antara KPK RI dengan Kepala OPD lingkup Pemda Konut dimana masing-masing OPD memaparkan realisasi anggaran.

Turut mendampingi Bupati, Wakil Ketua II DPRD Konut I Made Tarabuana, Asisten, Staf Ahli, Kepala OPD, dan Camat Lingkup Pemda Konut. (R)

Bupati Ruksmin Serahkan Bantuan Bahan Makanan Pokok di Tiga Kecamatan

Konawe Utara, SultraNET. | Wujud komitmen menuntaskan Kemiskinan Ekstrem, Penurunan Inflasi, dan Pencegahan Stunting di Wilayah Kabupaten Konawe Utara, Bupati Konawe Utara H. Ruksamin kembali menyalurkan bantuan bahan makanan pokok kepada Masyarakat di Kecamatan Wiwirano, Landawe, dan

Langgikima.

Penyaluran tersebut dilakukan secara simbolis oleh Bupati H.Ruksamin kepada masing masing perwakilan masyarakat di tiga Kecamatan tersebut, penyerahan ini dipusatkan di Aula Kec Wiwirano, Senin, 30/10/2023

Paket bahan makanan yang diserahkan terbagi 3 yakni dari Dinas Sosial, BKKBN, dan Dinas Kesehatan.

Total bantuan bahan makanan yang diserahkan sebanyak 220 paket yang terbagi untuk Kecamatan Wiwirano sebanyak 146 paket, Langgikima 140, Landawe 114 paket.



Ruksamin dalam kesempatan itu, mengatakan penyaluran bantuan ini merupakan rangkaian dalam upaya penghapusan kemiskinan, penurunan angka stunting serta penekanan inflasi di Konut

“hari ini tim URC KISS hadir dalam rangkaian penghapusan kemiskinan, penurunan angka stunting serta penekanan inflasi di Konut” ucapnya

Bupati Konut dua periode itu menambahkan bahwa penyaluran bantuan tersebut berdasarkan dari data kementerian.

“Kemiskinan ekstrim jauh sebelumnya sudah didata dari kementerian, Ini murni program Nasional” ucapnya

“Selamat untuk yang menerima, kemudian yang belum dapat saya tunggu datanya melalui camat, insya Allah kita akan upayakan” sambungnya

Mengakhiri sambutannya Ruksamin tak lupa berpesan kepada warganya untuk tetap menjaga ketertiban, kedamaian
Dalam tahun politik ini.

“Terakhir sekarang sudah mau masuk tahun politik, saya minta jangan ada masalah karena beda pilihan tetap jaga kedamaian, persaudaraan” tutupnya

Turut hadir dalam penyerahan ini Anggota Wakapolres Konut, Kepala Instansi Vertikal, Sejumlah Kepala OPD, dan Camat . (S).

Pangdam XIV/Hasanuddin Resmikan Kodim 1431/Bombana, Perkuat Keamanan dan Optimalisasi Tugas TNI

Bombana, SultraNET. | Panglima Kodam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P., S.Sos., M.Tr (Han), meresmikan Markas Kodim (Makodim) 1431/Bombana Korem 143/Halu Oleo dan Alih Kodal 3 Koramil dari Kodim 1413/Buton kepada Kodim 1431/Bombana. Acara ini berlangsung di Desa Hukaea Kec. Rarowatu Utara, dengan dihadiri Forkopimda Bombana, Sekda Kab. Bombana, para Kepala OPD dan Camat. Senin (30/10/2023).

Peresmian Kodim baru ini dilakukan secara resmi dengan penandatanganan prasasti yang juga dirangkaikan dengan pelantikan Komandan Kodim (Dandim) 1431/Bombana, Letkol Inf. Andi Irfandi, S.I.P. Sebelumnya, Letkol Andi Irfandi menjabat sebagai Dansecaba Rindam XIV/Hasanuddin. Acara ini juga

menyaksikan pengangkatan Ny. Andi Irfandi sebagai Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang 64 Kodim 1431/Bombana.

Mayjen Totok menjelaskan bahwa pembentukan Kodim baru ini merupakan respons terhadap perkembangan lingkungan strategis dan ancaman aktual maupun potensial di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Langkah ini diambil untuk memastikan optimalisasi pelaksanaan tugas pokok TNI di bidang Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Mayjen Totok menyatakan bahwa meskipun Kabupaten Bombana berusia 20 tahun, namun belum memiliki pangkalan militer dan hanya memiliki satu satuan tingkat Komando Rayon Militer (Koramil). Keberadaan Kodim ini diharapkan dapat meningkatkan situasi keamanan di Kabupaten Bombana.

“Saya minta Kodim ini dijadikan rumah sendiri, jangan takut sama pak Dandim, silahkan diskusi tapi untuk hal positif bukan untuk aneh-aneh. Kontributif untuk negara dan bangsa yang kita cintai bersama,” kata Mayjen Totok.

Ia juga berharap agar Kodim baru ini dapat berperan dalam menciptakan situasi keamanan yang nyaman dan tentram bagi masyarakat Bombana, terutama menjelang Pemilihan Umum 2024. Dalam rangka mendukung Kodim baru, Pangdam juga menyerahkan sejumlah bantuan, termasuk 10 unit Sepeda Motor dan 1 Kendaraan Dinas Dandim, serta bantuan Dana ATK dan operasional Kodim 1431/Bombana.

Sebagai bentuk kepedulian, Pangdam Totok juga menyerahkan bantuan Sembako kepada kaum Dhuafa, Stunting, Masyarakat sekitar satuan, serta bantuan Dana Lansia Tangguh. Peresmian Kodim ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bombana

Tingkatkan SPBE, Pemkab Konsel

Luncurkan Super App

Kendari, SultraNET. | Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) meluncurkan aplikasi terbaru bernama “Super App” sebagai bagian dari upaya konsisten pemerintah daerah dalam meningkatkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Peluncuran aplikasi ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk narasumber dari Pemkab Sumedang, diantaranya Sekretaris Bappeda Pemkab Sumedang, Yanuarti Kania Dewi, dan Sekdis Kominfo Sumedang, Arief Syamsudin, bersama stafnya Khalid Insan Tauhid. Senin (30/10/2023)

Bupati Konsel, H Surunuddin Dangga, menyatakan bahwa peluncuran Super App menjadi awal eksekusi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada awal tahun lalu, Pemkab Konsel melakukan studi tiru dan kerjasama dengan Pemkab Sumedang untuk mempercepat pengoptimalan SPBE di daerah.

“Ini sudah lama dinanti-nantikan melihat tahapan yang mulai berjalan. Sehingga baru dilakukan karena tahapan yang perlu dilakukan review dari inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi (BPKP),” ungkap Surunuddin.

Surunuddin menegaskan bahwa SPBE bukan lagi pilihan, tetapi keharusan, mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat. Dalam sambutannya, ia mengajak seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendukung penuh implementasi SPBE.

“Percepatan pembangunan SPBE adalah tanggung jawab bersama. Jika ada OPD yang tidak kooperatif, laporkan agar kita evaluasi. Jika kita santai-santai, maka ketinggalan,” ungkapnya.

Bupati Surunuddin juga menekankan bahwa transformasi pemerintahan ke arah digitalisasi memang tidak mudah, namun memerlukan kemauan dan kerja keras yang teguh. Ia mengajak seluruh OPD untuk tidak setengah hati dalam mendukung upaya digitalisasi pemerintahan.

“Mari kita satukan pemahaman, dimulai dengan e-office, dilanjutkan ke sistem-sistem lainnya. Kuncinya ada pada masing-masing OPD. Pemerintahan akan berjalan optimal jika dikerjakan bersama-sama, bahu membahu. Mari kita

tuntaskan keharusan percepatan pembangunan SPBE itu,” pintanya.

Plt Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Konsel, I Putu Darta, menjelaskan bahwa Super App adalah aplikasi multi-fungsi yang menawarkan berbagai layanan dan fitur dalam satu platform. Aplikasi ini mengintegrasikan berbagai layanan dari seluruh OPD di Konawe Selatan, memungkinkan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mengakses semua layanan yang ada pada aplikasi ini.

“Dengan kemampuan API yang mumpuni, layanan Super App dapat melakukan Pengelolaan Information System (Data dan API Management),” jelasnya.

Dalam waktu satu bulan ke depan, pengembangan SPBE akan semakin ditingkatkan melalui Super App ini. Salah satu langkah awal adalah pendaftaran tanda tangan elektronik, yang diharapkan dapat dimaksimalkan oleh masing-masing OPD.

“SPBE merupakan tantangan kita bersama. Olehnya itu, kami berharap dukungan masing-masing OPD agar pembangunan SPBE kita benar-benar maksimal. Dimulai dengan pendaftaran tanda tangan elektronik, sehingga koordinasi antar OPD kedepannya bisa makin optimal,” tambahnya. **(IKP)**

SIM-Digital Arsip Tingkatkan Efisiensi dan Akses Informasi Badan Kesbangpol Bombana

Bombana, SultraNET. | Sejalan dengan perkembangan pesat era digital, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Bombana menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM)-Digital Arsip sebagai langkah menuju efisiensi dan akses informasi yang lebih baik.

Dalam menghadapi era digital, penggunaan arsip digital menjadi suatu kebutuhan

yang tidak terhindarkan. Badan Kesbangpol Bombana, sebagai bagian integral dari pemerintahan, terus berinovasi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah menggunakan arsip berbasis elektronik/digital.

Kepala Sub Bagian Umum Badan Kesbangpol Kabupaten Bombana. Sabril, S.Sos.,MM selaku pencetus proyek inovasi perubahan ini menjelaskan, penerapan arsip digital membawa sejumlah keuntungan. Pertama, hal ini memungkinkan Badan Kesbangpol untuk menyimpan jumlah data yang besar tanpa memerlukan ruang fisik yang signifikan. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengurangi biaya jangka panjang.

Tidak hanya itu, arsip digital memfasilitasi akses yang mudah dan cepat terhadap informasi yang tersimpan. Dengan fitur pencarian yang canggih, pengguna dapat dengan cepat menemukan dokumen yang dibutuhkan tanpa proses pencarian fisik yang melelahkan.

“Sistem ini merupakan bentuk komitmen kami untuk terus meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas informasi di tengah perkembangan dunia digital,” ujar Sabril, S.Sos.,MM. Senin (30/10/2023).

Peluncuran “SIM-Digital Arsip Badan Kesbangpol Kab. Bombana” yang inisiasi oleh Sabril bertujuan untuk memperkenalkan secara resmi sistem ini kepada seluruh jajaran organisasi. Dengan langkah ini, diharapkan Badan Kesbangpol Kabupaten Bombana dapat terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan menjaga ketertiban serta keamanan data dalam penyelenggaraan pemerintahan yang semakin efisien. (IS)

**Pj. Bupati Bombana Burhanuddin
Hadiri Rakor Pemilu Bahas Isu**

Nasional

Kendari, SultraNET. | Pj. Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si, aktif hadir dalam rapat koordinasi Kepala Daerah Penyelenggara dan Pengawas Pemilu se-Provinsi Sulawesi Tenggara di Hotel Claro Kendari. Rapat ini dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri H. Muhammad Tito Karnavian, Pj. Gubernur Sultra, Andap Budhi Revianto, dan seluruh Bupati/Walikota se Sulawesi Tenggara. Jum'at (27/10/2023)

Dalam rapat tersebut, beberapa isu nasional menjadi fokus pembahasan, termasuk pertumbuhan ekonomi, penanganan inflasi, penurunan angka prevalensi stunting, pengentasan kemiskinan ekstrem, serta persiapan Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024.

Mendagri Tito Karnavian, yang memberikan perhatian penuh terkait kondisi sosial ekonomi di Sulawesi Tenggara, meminta jajaran di Sultra untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan menekan angka inflasi. Salah satu langkahnya adalah melaksanakan rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) secara berkala minimal sekali dalam dua minggu.



Foto bersama usai pelaksanaan Rakor

Tito mendorong seluruh Kepala Daerah untuk melaksanakan operasi pasar dengan mengerahkan Satgas Pangan di daerah masing-masing dan mengambil

tindakan dalam pengendalian harga bahan pangan di pasar.

Terkait isu stunting, Mendagri mengingatkan para Bupati/Walikota untuk segera menanggulangi kondisi tersebut, serta mengantisipasi dampak El-Nino yang dapat meningkatkan harga bahan pokok, khususnya beras.

“Kondisi ini dapat meningkatkan kemiskinan ekstrem di Sultra. Kepala daerah harus melakukan kreativitas dan intervensi menurunkan kemiskinan ekstrim dengan cara memberikan bantuan langsung kepada masyarakat penerima manfaat,” ungkapnya.

Mendagri juga menyoroti pentingnya penyusunan APBD dengan memperhatikan penentuan target pendapatan yang rasional, menghindari perencanaan anggaran yang berpotensi menimbulkan defisit, dan melakukan inovasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ini bertujuan agar daerah tidak bergantung sepenuhnya kepada dana transfer dari pusat, dengan alokasi belanja yang proporsional antara belanja operasi, belanja modal, dan belanja transfer sesuai dengan ketentuan yang ada (**adm**)

Sekda Man Arfa Pimpin Upacara Hari Sumpah Pemuda

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana melaksanakan upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 pada Sabtu (28/10/2023) di Lapangan Angkasa Rakadua, Kecamatan Poleang Barat. Upacara ini dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bombana, Drs. Man Arfa, M.Si, yang mewakili Pj. Bupati Bombana. Seluruh pejabat dan staf lingkup Pemerintah Kabupaten Bombana ikut serta dalam upacara ini.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 tahun 2023 mengangkat tema “Bersama Majukan Indonesia,” dengan logo HSP ke-95 yang menggambarkan barisan manusia yang beragam, mencerminkan keanekaragaman suku, bahasa, dan

budaya. Keanekaragaman ini dianggap sebagai sumber kekuatan dalam memajukan Indonesia.

Dalam sambutan yang dibacakan oleh Sekda Bombana, Ario Bimo Nandito Ariotedjo, Menteri Pemuda dan Olahraga, mengingatkan bangsa Indonesia akan sejarah Sumpah Pemuda 1928 yang menyatukan pemuda dari berbagai elemen, menciptakan semangat patriotisme, dan meneguhkan komitmen kebangsaan. Komitmen tersebut termanifestasikan dalam semboyan “Bertumpah Darah, Satu Tanah Air Indonesia; Berbangsa, Satu Bangsa Indonesia; Berbahasa, Satu Bahasa Indonesia.”

Pemerintah Republik Indonesia telah membuka peluang bagi partisipasi generasi muda dalam pembangunan nasional, mengakui inklusivitas sebagai fondasi pembangunan bersama. Dalam konteks ini, para pemuda diharapkan memiliki peran strategis, visi, dan misi untuk mewujudkan Indonesia yang lebih maju.

Menteri Ario Bimo menekankan perlunya kolaborasi lintas generasi dan sektor sebagai strategi utama. Kerja sama ini sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Dalam rangka memajukan negeri, peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 dijadikan momentum untuk membangkitkan semangat kolaborasi.

Sekda Man Arfa menutup sambutan dengan mengajak semua pihak untuk bersatu dalam memajukan Indonesia. Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 juga dirangkaikan dengan penyerahan Surat Keputusan (SK) P3K dan deklarasi netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) menghadapi Pemilu 2024, yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi. Upacara ini dihadiri oleh para guru, siswa-siswi pelajar, serta berbagai elemen masyarakat. **(KI)**

Peringati Hari Sumpah Pemuda,

Bupati Ruksamin Bagikan Beasiswa Sarjana dan Pascasarjana

Konawe Utara, SultraNET. | Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-95 tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Konawe Utara bersama jajaran Forkopimda melaksanakan Upacara Bendera yang dipimpin oleh Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin. Upacara tersebut berlangsung di Lapangan Kantor Bupati Konut pada Sabtu (28/10).

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini dihadiri oleh berbagai tokoh dan instansi, termasuk Wakil Bupati Konawe Utara H. Abuhaera, Ketua DPRD Konut, Forkopimda Konut, Kepala Instansi Vertikal, dan Kepala OPD Lingkup Pemda Konut.

Upacara tersebut tidak hanya menjadi momen peringatan sejarah Sumpah Pemuda 1928, tetapi juga menjadi panggung untuk meluncurkan Peraturan Bupati (Perbup) Konut Nomor 6 Tahun 2023. Sebagai bagian dari acara ini, panitia menyelenggarakan seremoni penyerahan Beasiswa Pendidikan Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana Kabupaten Konut untuk tahun 2023.

Dalam sambutannya yang dibacakan oleh Bupati Ruksamin, Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Ario Bimo Nandito Ariotedjo, menekankan pentingnya peran pemuda dalam memajukan Indonesia. Tema peringatan “Bersama Majukan Indonesia” menjadi pijakan untuk membangun kolaborasi lintas generasi dan sektor guna menghadapi tantangan masa depan.

“Pemuda adalah agen perubahan, dan kolaborasi lintas generasi merupakan strategi terbaik untuk menghadapi percepatan dan perubahan dalam berbagai lapisan kehidupan,” ujar Menteri Pemuda dan Olahraga.



Bupati Ruksamin saat membacakan Sambutan Menpora Ario Bimo Nandito Ariotedjo

Meskipun berbagai tantangan seperti korupsi, kemiskinan, pengangguran, narkoba, pornografi, hoax, dan ujaran kebencian menghadang, pemuda tetap berkomitmen aktif dalam mendorong kemajuan dan menciptakan masyarakat adil dan makmur di Indonesia.

Komitmen Bupati Ruksamin Majukan Sumber Daya Manusia Konut

Bupati Ruksamin, setelah upacara, secara langsung mensosialisasikan pemberian beasiswa kepada mahasiswa asal Konut di hadapan 20 Rektor dan Orang Tua Mahasiswa. Ia juga menyaksikan Penandatanganan Kesepakatan Kerja oleh 20 Rektor Perguruan Tinggi, serta menyerahkan secara simbolis bantuan Beasiswa Pendidikan Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana.

Selain itu, dalam upaya membantu masyarakat yang mengalami kelangkaan gas, Ruksamin juga menyalurkan secara simbolis bantuan gas LPG 3 kg.

“Marilah kita jadikan momentum peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 ini sebagai momentum membangkitkan semangat kolaborasi dalam memajukan negeri,” pungkas Bupati Ruksamin, mengajak seluruh elemen bangsa untuk bersatu dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman

PGRI Bombana Gelar PORSENI Meriahkan Peringatan HUT ke-77 dan Hari Guru Nasional 2023

Bombana, SultraNET. | Keluarga besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Bombana menggelar Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) untuk meriahkan Peringatan HUT PGRI ke-77 dan Hari Guru Nasional (HGN) 2023. Acara resmi dibuka oleh Asisten I Abdul Rahman, M.Si, yang mewakili Pj. Bupati Bombana, di lapangan Angkasa Rakadua, Kecamatan Poleang Barat, Sabtu (28/10/2023). Porseni kali ini menampilkan beragam lomba, seperti bola voli (putra dan putri), bulu tangkis, tenis meja (putra putri), sepak bola, sepak takraw, senam PGRI, catur, pencak silat seni, lagu solo, melukis, tari tunggal kreasi, baca Al-Quran, paduan suara, dan lomba video pembelajaran guru.

Asisten I, Abdul Rahman, dalam sambutannya menekankan bahwa PGRI sebagai lembaga kependidikan tidak terlepas dari peran guru. Ia berharap agar seluruh tenaga pendidik dapat terus meningkatkan peran strategisnya dalam membangun karakter anak bangsa.

“Tantangan bagi tenaga pendidik, terutama guru, adalah mengimplementasikan sistem kurikulum terbaru sesuai perkembangannya. Pemahaman yang baik terhadap kurikulum sangat penting, karena itu menjadi patokan dalam proses pembelajaran di semua tingkatan pendidikan,” ungkap Abdul Rahman.

Ia juga menyoroti pentingnya pemahaman kurikulum untuk memberikan pedoman yang baik dalam penyelenggaraan pembelajaran. Di akhir sambutannya, Abdul Rahman menegaskan kewajiban untuk melanjutkan pendidikan dasar selama 12 tahun atau minimal menyelesaikan pendidikan di lingkungan PGRI tingkat kecamatan, khususnya di Kabupaten Bombana pada umumnya. Seluruh peserta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendidik generasi penerus bangsa. **(KI)**